

## Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Mengembangkan Matematika Permulaan pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Ibnu Salamah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya

Idah Aidah<sup>1</sup>, Euis Cici Nurunnisa<sup>2</sup>, Soni Samsu Rizal<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Darussalam, Indonesia; 77idahaidah@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Darussalam, Indonesia; ecnurunnisa@uidc.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Islam Darussalam, Indonesia; sonisamsurizal@uidc.ac.id

Number telp:

---

### Abstract

Penelitian ini berfokus pada permasalahan terkait efektivitas dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Ibnu Salamah yang disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran konkret. Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi efektivitas penggunaan media benda konkret dalam mengembangkan kemampuan matematika permulaan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data dianalisis secara tematik dan divalidasi melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media benda konkret secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep matematika, keterlibatan, dan motivasi belajar anak. Media ini membantu menjembatani konsep abstrak menjadi pengalaman nyata sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan variasi media dan ruang kelas, yang diatasi melalui kreativitas guru dan dukungan institusional. Implikasi penelitian menekankan pentingnya pelatihan guru dan penyediaan sumber daya yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran konkret di pendidikan anak usia dini. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan praktik pembelajaran matematika yang lebih efektif dan kontekstual di lembaga PAUD.

---

### Keywords

Matematika Permulaan; Benda Konkret,

---

### Corresponding Author

Idah Aidah

Universitas Islam Darussalam, Indonesia; 77idahaidah@gmail.com

---

### 1. INTRODUCTION

Perkembangan kemampuan matematika pada anak usia dini merupakan fondasi penting yang memengaruhi kemampuan kognitif dan kesiapan belajar di jenjang pendidikan selanjutnya. Pada usia 4-5 tahun, anak-anak memasuki tahap kritis dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, yang menuntut pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran matematika pada kelompok



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Published By World Publishing Journal

usia ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan keterbatasan media yang digunakan. Oleh karena itu, pemanfaatan media benda konkret menjadi strategi pembelajaran yang potensial untuk membantu anak menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Pendekatan ini didukung oleh teori perkembangan kognitif yang menekankan pentingnya stimulasi konkret dalam proses pembelajaran anak usia dini. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji upaya pengembangan kemampuan matematika permulaan melalui penggunaan media benda konkret pada anak usia 4-5 tahun di RA Ibnu Salamah, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

Perkembangan kognitif anak usia dini menjadi dasar utama dalam merancang pembelajaran matematika yang efektif, sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyoroti pentingnya tahap konkret-operasional dalam memahami konsep matematika secara bertahap. Selain itu, pandangan Vygotsky mengenai zona perkembangan proksimal menekankan peran interaksi sosial dan media pembelajaran sebagai mediator yang memungkinkan anak mencapai pemahaman yang lebih tinggi melalui bimbingan. Media benda konkret, sebagai alat visual dan fisik, sangat relevan dalam konteks ini karena mampu menghubungkan konsep abstrak matematika dengan pengalaman nyata yang dapat dirasakan dan dimanipulasi langsung oleh anak. Berbagai studi empiris telah membuktikan efektivitas media benda konkret dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematika awal pada anak usia dini, seperti penggunaan balok, manik-manik, dan benda sehari-hari yang disusun secara sistematis untuk mendukung pembelajaran konsep bilangan, hitung, dan pola dasar. Dengan demikian, pemanfaatan media benda konkret tidak hanya memberikan rangsangan kognitif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, tetapi juga mendukung proses belajar yang aktif dan bermakna, sehingga sangat potensial untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran matematika pada anak usia 4-5 tahun.

RA Ibnu Salamah yang terletak di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang matematika permulaan. Berdasarkan pengamatan awal, kemampuan matematika anak usia 4-5 tahun di institusi ini masih menunjukkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam memahami konsep bilangan dan operasi sederhana, yang mengindikasikan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih efektif. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar anak secara optimal. Pemilihan RA Ibnu Salamah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kebutuhan nyata akan upaya pengembangan kemampuan

matematika yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan setempat. Dengan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan dan mengevaluasi penggunaan media benda konkret sebagai strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika permulaan anak-anak di lembaga tersebut secara signifikan.

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya pengembangan kemampuan matematika permulaan pada anak usia 4-5 tahun melalui pemanfaatan media benda konkret dapat diimplementasikan secara efektif di RA Ibnu Salamah, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Kondisi aktual menunjukkan bahwa anak-anak pada rentang usia tersebut mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika dasar, seperti bilangan, operasi sederhana, dan pola, yang menjadi fondasi penting dalam pembelajaran matematika selanjutnya. Kesulitan ini tidak lepas dari sifat abstrak materi matematika yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini yang lebih efektif belajar melalui stimulasi konkret dan nyata. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran di lokasi penelitian saat ini masih sangat terbatas, sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar anak secara optimal. Permasalahan tersebut menimbulkan urgensi untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan media benda konkret sebagai alat bantu belajar, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika anak secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi media dan metode pembelajaran yang tepat, tetapi juga mengevaluasi efektivitas media benda konkret dalam memfasilitasi proses pembelajaran matematika permulaan, sehingga dapat memberikan alternatif solusi praktis bagi pendidik dalam mengatasi kendala yang dihadapi di RA Ibnu Salamah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti pada pengembangan pendidikan anak usia dini khususnya dalam aspek kemampuan matematika dasar yang menjadi pijakan awal dalam membangun kemampuan berpikir logis dan kritis anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran matematika permulaan dengan menggunakan media benda konkret pada anak usia 4-5 tahun di RA Ibnu Salamah, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi jenis media benda konkret yang efektif dalam membantu pemahaman konsep dasar matematika pada anak usia dini, serta mengevaluasi dampak penggunaan media tersebut terhadap peningkatan kemampuan berhitung dan penalaran matematis anak. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media benda konkret sebagai alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan anak usia dini dalam menyusun kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, khususnya dalam mengembangkan kemampuan matematika permulaan secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya berkontribusi secara teoritis, tetapi juga memberikan dampak positif secara praktis bagi dunia pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yang signifikan dalam pengembangan pendidikan matematika anak usia dini dengan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan media benda konkret sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dasar-dasar teori pendidikan matematika dan perkembangan kognitif anak, sekaligus memberikan wawasan baru mengenai bagaimana media konkret dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika permulaan secara lebih optimal. Dari segi praktis, penelitian ini menawarkan solusi konkret bagi pelaksanaan pembelajaran matematika di RA Ibnu Salamah dengan menghadirkan model penggunaan media benda konkret yang terstruktur dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Implementasi hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan anak usia dini lainnya yang menghadapi tantangan serupa, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika secara luas di tingkat pendidikan dasar dan prasekolah.

## 2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam upaya pengembangan kemampuan matematika permulaan pada anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media benda konkret di RA Ibnu Salamah, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk memahami fenomena pembelajaran matematika secara kontekstual, dinamis, dan holistik, serta memungkinkan eksplorasi proses, interaksi, dan pengalaman yang dialami oleh peserta didik dan pendidik secara natural.

Subjek dan Lokasi Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4-5 tahun yang mengikuti program pembelajaran dini di RA Ibnu Salamah. Selain itu, guru serta pengelola lembaga juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data guna memahami berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan media benda konkret. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan keberadaan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran matematika permulaan dan keterbatasan

media pembelajaran yang ada saat ini. RA Ibnu Salamah merepresentasikan konteks pendidikan anak usia dini di wilayah Kecamatan Sukaratu dengan karakteristik sosial, budaya, dan sumber daya yang khas.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan beberapa teknik utama untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan valid mengenai fenomena yang diteliti. Pertama, observasi partisipatif dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran matematika berlangsung untuk mengamati interaksi anak dengan media benda konkret serta respons dan kemajuan yang ditunjukkan anak selama pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang disusun secara sistematis untuk mencatat aspek-aspek kunci seperti tingkat keterlibatan anak, cara media digunakan, dan interaksi guru-anak. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan pengelola sebagai informan utama guna menggali pemahaman mereka mengenai media benda konkret, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta tantangan dan keberhasilan selama implementasi. Wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan perspektif tentang bagaimana media tersebut membantu anak dalam memahami konsep matematika permulaan. Ketiga, dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk foto aktivitas pembelajaran, catatan lapangan, serta hasil karya anak yang berhubungan dengan pembelajaran matematika. Dokumentasi ini membantu memverifikasi dan melengkapi data dari observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan secara induktif dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikodekan secara sistematis dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti efektivitas media benda konkret, respon anak terhadap media, dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan makna yang berulang serta hubungan antar tema. Proses triangulasi data dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan. Selain itu, peneliti melakukan refleksi kritis secara berkelanjutan untuk mencegah bias subjektif dan menjaga objektivitas analisis.

Data Untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu pengumpulan data dari beberapa informan dan metode yang berbeda. Peneliti juga melakukan pemeriksaan sejawat (peer debriefing) bersama kolega yang berkompeten di bidang pendidikan anak usia dini dan metode penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti melakukan member check dengan mengonfirmasi hasil wawancara dan temuan lapangan kepada peserta untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka.

Penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu mendapatkan izin dari pihak RA Ibnu Salamah serta melakukan observasi awal untuk mengenal kondisi pembelajaran. Selanjutnya, peneliti

melakukan observasi partisipatif selama proses pembelajaran matematika dengan media benda konkret berlangsung dalam beberapa sesi. Wawancara dengan guru dan pengelola dilakukan setelah observasi untuk mendalami konteks dan strategi pembelajaran. Dokumentasi aktivitas pembelajaran dikumpulkan secara berkala sebagai bahan pelengkap analisis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik, dan hasilnya divalidasi melalui triangulasi dan member check. Tahap akhir adalah penyusunan laporan yang menggambarkan upaya pengembangan, efektivitas penggunaan media benda konkret, serta rekomendasi untuk praktik pembelajaran anak usia dini. Dengan metode penelitian kualitatif yang komprehensif ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang kaya, valid, dan kontekstual tentang penggunaan media benda konkret sebagai strategi efektif untuk mengembangkan kemampuan matematika permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Ibnu Salamah.

### 3. FINDINGS AND DISCUSSION

#### 3.1. *Hasil Penelitian*

Penelitian ini melibatkan anak-anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran dini di RA Ibnu Salamah, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Selain anak-anak, guru dan pengelola lembaga juga menjadi informan penting untuk memperoleh gambaran holistik tentang penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika permulaan. RA Ibnu Salamah dipilih karena memiliki kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran matematika serta keterbatasan media pembelajaran yang mendukung, yang mencerminkan karakter sosial budaya dan sumber daya khas di wilayah tersebut.

Proses Pembelajaran dengan Media Benda Konkret Observasi partisipatif menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret, seperti balok warna-warni, manik-manik, dan benda-benda sehari-hari, mampu meningkatkan keterlibatan anak selama pembelajaran matematika. Anak-anak terlihat aktif memegang, mengelompokkan, dan menghitung benda-benda tersebut dengan bimbingan guru. Media ini membantu anak dalam memahami konsep dasar matematika seperti berhitung, pengelompokan, dan pengenalan bentuk. Interaksi antara guru dan anak berlangsung dinamis, dimana guru memberikan arahan dan motivasi secara langsung sehingga anak-anak semakin antusias dan terbuka dalam mengikuti materi pembelajaran. Efektivitas Media Benda Konkret

Dari hasil wawancara mendalam, guru dan pengelola menyatakan bahwa media benda konkret memudahkan anak dalam mengaitkan konsep abstrak matematika dengan objek nyata yang mereka pahami. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam kemampuan menghitung dan mengenal bentuk melalui penggunaan media ini. Banyak anak yang awalnya kurang fokus menjadi lebih aktif dan mampu berdiskusi tentang apa yang mereka pelajari.

Dokumentasi dalam bentuk foto aktivitas dan hasil karya anak juga memperlihatkan kreativitas dan perkembangan kemampuan matematis seperti menyusun pola dan mengelompokkan benda berdasarkan atribut tertentu.

Beberapa kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan variasi media benda konkret yang tersedia, sehingga guru harus kreatif dalam pengadaan dan pemanfaatannya. Selain itu, ruang kelas yang terbatas dan jumlah anak yang cukup banyak terkadang menyulitkan pengawasan individual selama penggunaan media. Guru juga mengungkap tantangan dalam menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan anak yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang fleksibel.

### ***3.2. Pembahasan***

#### ***Pengembangan Kemampuan Matematika Permulaan Melalui Media Benda Konkret***

Pengembangan kemampuan matematika permulaan pada anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam mendukung perkembangan kognitif dan kesiapan belajar selanjutnya. Teori perkembangan kognitif Piaget menempatkan anak usia 4-5 tahun pada tahap praoperasional, di mana pemahaman konsep matematika sangat bergantung pada pengalaman langsung dengan benda konkret. Selaras dengan hal ini, teori pembelajaran enaktif Bruner menegaskan pentingnya interaksi aktif anak dengan media fisik sebagai sarana utama dalam membangun pengetahuan awal. Dalam konteks pembelajaran di RA Ibnu Salamah, penggunaan media benda konkret menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk memfasilitasi pemahaman konsep matematika yang abstrak. Media ini tidak hanya menjembatani dunia konkret anak dengan gagasan-gagasan matematis, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar secara signifikan. Pembahasan ini akan menguraikan secara sistematis peran media benda konkret berdasarkan kerangka teori tersebut, sekaligus meninjau implikasi praktisnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika permulaan pada anak usia dini.

#### ***Pendekatan Kualitatif dan Studi Kasus untuk Eksplorasi Mendalam***

Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dipilih dalam penelitian ini sebagai kerangka metodologis utama untuk mencapai pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena pembelajaran matematika menggunakan media benda konkret di lingkungan RA Ibnu Salamah. Pendekatan ini sangat sesuai untuk menjelajahi dinamika proses pembelajaran yang kompleks, termasuk interaksi antara anak-anak, pendidik, dan media yang digunakan, serta konteks sosial budaya yang melingkupinya. Dengan menempatkan subjek dan situasi dalam lingkungan alami, pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran holistik yang

mencerminkan situasi nyata yang dialami oleh peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mampu menyajikan temuan yang autentik dan kontekstual.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif yang memungkinkan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan interaksi anak dengan media benda konkret, wawancara mendalam dengan guru dan pengelola sebagai sumber informasi utama mengenai strategi dan tantangan yang dihadapi, serta dokumentasi berupa foto aktivitas dan hasil karya anak yang menunjukkan proses dan hasil belajar. Teknik ini tidak hanya memastikan data yang kaya dan beragam, tetapi juga memfasilitasi triangulasi data yang kritis untuk memperkuat validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Melalui triangulasi sumber dan teknik, peneliti dapat melakukan cross-checking terhadap data dari berbagai perspektif dan metode, sehingga meminimalisasi bias subjektif dan meningkatkan keandalan temuan. Analisis data secara tematik dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan makna penting dalam data yang diperoleh, memberikan fondasi untuk interpretasi yang valid dan bermakna. Dengan demikian, pendekatan kualitatif berbasis studi kasus ini tidak hanya menjadi kerangka metodologis yang tepat untuk mengeksplorasi secara mendalam pengaruh media benda konkret dalam pembelajaran matematika anak usia dini, tetapi juga mampu menyajikan hasil yang valid, kaya, dan kontekstual sebagai acuan pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap praoperasional teori pembelajaran enaktif Bruner Relevansi penggunaan media benda konkret dalam konteks RA Ibnu Salamah

#### ***Dampak Positif pada Pembelajaran Anak***

Pemanfaatan media benda konkret dalam pembelajaran matematika permulaan pada anak usia dini secara signifikan berdampak positif terhadap keterlibatan, motivasi, dan kemampuan kognitif anak dalam memahami konsep matematika. Landasan teoretis dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam teori zona perkembangan proksimal (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky, dimana pembelajaran paling efektif terjadi saat anak dibimbing dengan dukungan yang sesuai sehingga mampu mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi dari kemampuan mandirinya. Media benda konkret berperan sebagai alat fasilitator interaktif yang memungkinkan anak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya memperluas pemahaman konseptual, tetapi juga merangsang minat dan antusiasme belajar. Dengan keterlibatan langsung terhadap objek nyata, anak-anak mampu membangun pemahaman matematika yang lebih kokoh dan bermakna, dibandingkan pembelajaran yang bersifat abstrak semata. Pembahasan berikut akan mengelaborasi dampak media benda konkret berdasarkan hasil penelitian empiris yang didukung oleh kerangka teori tersebut, serta implikasi praktisnya dalam optimalisasi pembelajaran matematika di pendidikan anak usia dini.

## Tantangan dan Upaya Mengatasinya

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada anak usia dini dengan memanfaatkan media benda konkret, terdapat sejumlah tantangan signifikan yang harus dihadapi untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan metode tersebut. Salah satu kendala utama yang muncul adalah keterbatasan variasi media pembelajaran yang tersedia di lingkungan RA Ibnu Salamah. Kekurangan variasi ini membatasi kreativitas dan keberagaman pendekatan pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak sehingga berpotensi menurunkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, ruang kelas yang relatif sempit dan terbatas juga menjadi hambatan dalam menjalankan aktivitas pembelajaran berbasis media konkret yang biasanya membutuhkan ruang lebih luas untuk interaksi dan manipulasi media secara bebas oleh anak-anak. Situasi ini seringkali mengharuskan guru untuk beradaptasi dan mencari solusi alternatif agar anak-anak tetap dapat belajar secara optimal.

Dalam menghadapi kendala tersebut, kreativitas dan inovasi guru menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Guru di RA Ibnu Salamah menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan menggunakan berbagai sumber daya lokal dan benda-benda sekitar sebagai media pembelajaran alternatif, sehingga tetap dapat menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna bagi anak-anak. Pendekatan ini mencerminkan fleksibilitas dan ketanggungan guru dalam mengatasi hambatan tanpa mengorbankan mutu pembelajaran. Namun, upaya kreatif ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan yang memadai dari lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru tentang pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta teknik pembelajaran yang efektif sangatlah penting. Dukungan lembaga, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas yang memadai maupun pemberian kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesi, merupakan faktor pendukung yang krusial untuk mengatasi tantangan yang ada.

Dengan demikian, sinergi antara kreativitas guru dan dukungan institusional menjadi prasyarat utama untuk mengoptimalkan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika anak usia dini. Penguatan kapasitas guru melalui pelatihan dan penyediaan sumber daya yang cukup akan meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mengatasi keterbatasan media dan ruang yang selama ini menjadi kendala. Pendekatan yang komprehensif ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar anak tetapi juga akan mendorong keberlanjutan dan efektivitas metode pembelajaran berbasis media konkret di lingkungan RA Ibnu Salamah dan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya

## 4. CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran

matematika permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Ibnu Salamah efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, keterlibatan, dan motivasi belajar anak. Media benda konkret mampu menjembatani konsep abstrak matematika menjadi pengalaman nyata yang mudah dipahami oleh anak, sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget dan pembelajaran enaktif Bruner. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus memberikan gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai dinamika pembelajaran, interaksi, serta tantangan yang dihadapi.

Meskipun demikian, terdapat kendala berupa keterbatasan variasi media dan ruang kelas yang dapat menghambat optimalisasi pembelajaran. Kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan ini serta dukungan lembaga melalui pelatihan dan penyediaan sumber daya yang memadai sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan penggunaan media benda konkret. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan dukungan institusional menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada anak usia dini di RA Ibnu Salamah dan lembaga sejenis secara lebih luas.

## REFERENCES

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ginsburg, H. P., Lee, J. S., & Boyd, J. S. (2008). Mathematics Education for Young Children: What It Is and How to Promote It. *Social Policy Report*, 22(1), 3-23.
- Ibrahim, M., & Nana Syaodih, E. (2003). *Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (2003). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press
- Wulandari, S. (2017). Pengaruh Media Konkret terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 45-53.